

Morning Briefing

02 Agustus 2019

true friend **Korea Investment**
& Sekuritas Indonesia

Market Review

IHSG, Kamis 01 Agustus 2019 ditutup melemah sebesar 8,96 poin atau 0,14% ke level 6.381. Setelah bergerak diantara 6.390 - 6.404. Sebanyak 192 saham naik, 239 saham turun, dan 222 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 9,82 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi beli bersih sebesar Rp 43 miliar.

Market Outlook

Saham Wall Street turun tajam, Kamis (01/8), menghapus lonjakan di sesi awal, setelah Presiden Donald Trump mengatakan akan mengenakan tarif tambahan 10% terhadap barang impor China. Dow Jones Industrial Average ditutup anjlok 280,85 poin atau 1,05 persen menjadi 26.583,42. Sementara itu, indeks berbasis luas S&P 500 mengakhiri sesi turun 0,9% atau 26,82 poin menjadi 2.953,56 setelah menguat lebih dari 1%, sedangkan Nasdaq Composite Index menyusut 0,79% atau 64,30 poin menjadi 8.111,12 setelah melompat lebih dari 1,6%.

Saham Eropa diperdagangkan lebih tinggi, Kamis (01/8), setelah laporan kinerja keuangan yang kuat membalikkan kerugian awal akibat nada yang lebih hawkish dari Federal Reserve. Di pasar regional utama berakhir variatif, dengan bursa Jerman dan Prancis berada di zona hijau sedangkan Inggris melemah. DAX Jerman naik 0,53 persen atau 64,11 poin menjadi 12.253,15, CAC 40 Prancis meningkat 38,51 poin atau 0,70 persen menjadi 5.557,41, sedangkan FTSE 100 turun 0,03 persen atau 1,91 poin menjadi 7.584,87.

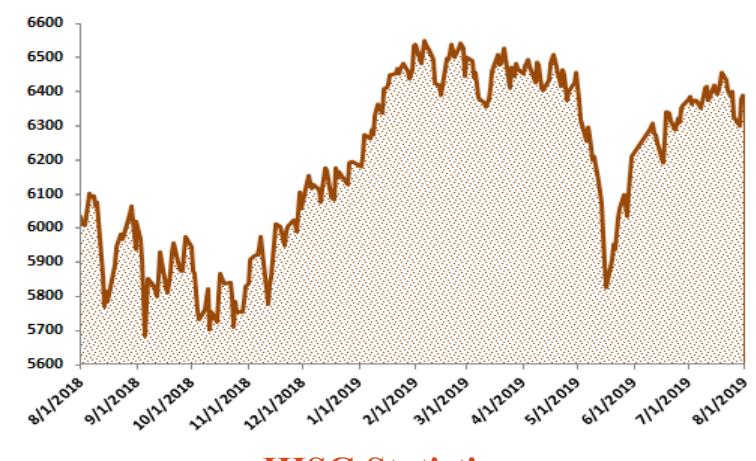
Market saham Asia tumbang pada perdagangan hari Kamis (01/8). Tekanan ini terjadi setelah the Fed membuat kecewa pasar, meredam ekspektasi pelonggaran moneter lebih lanjut pasca penurunan suku bunga 25bps. Indeks Nikkei 225 (Jepang) +0,09% ke level 21.540. Indeks Hang Seng (Hong Kong) -0,76% pada level 27.565. Indeks Straits Times (Singapura) -0,27% ke level 3.291 (12.00 pm).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak fluktuatif sebelum akhirnya finis melemah pada perdagangan hari Kamis (01/8). Indeks melemah -9 poin (-0,14 persen) level 6.381. Market regional tertekan seiring kekecewaan para investor terhadap keputusan the Fed. Bank sentral AS tersebut mengisyaratkan tutup peluang pelonggaran moneter lebih lanjut. Selain itu perundingan konflik dagang AS vs China berakhir tanpa kesepakatan apapun juga menjadi katalis negatif. Saham-saham teraktif: MNCN, IPTV, BBRI, HMSP, BTPS, UNVR, MAMI. Saham-saham top gainers LQ45: BTPS, UNVR, TPIA, INDF, INDY, EXCL, SMGR. Saham-saham top losers LQ45: INTP, PTBA, TLKM, INKP, BBRI, BRPT, ANTM. Nilai tukar rupiah melemah -0,70% di level Rp14.110 terhadap USD

News Emiten

- Semester I-2019, penjualan Kalbe Farma (KLBF) naik 7,61%.** Emitter farmasi PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) catatkan kinerja konsolidasian semester I 2019 dengan positif. Melansir laporan keuangannya pada kuartal II-2019 KLBF membukukan penjualan bersih sebesar Rp 11,17 triliun, naik 7,61% dibanding periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan penjualan terutama didukung oleh pertumbuhan volume penjualan. Tercatat juga laba kotor tumbuh sebesar 3,6% year on year (yoY) mencapai Rp 5,17 triliun di semester I-2019. Alhasil, KLBF mampu membukukan laba bersih Rp 1,25 triiliun pada semester I-2019, naik 3,3% dibanding periode yang sama tahun lalu. KLBF juga mempersiapkan anggaran belanja modal sebesar Rp 1 triliun – Rp 1,5 triliun yang akan digunakan untuk perluasan kapasitas produksi dan distribusi serta tambahan Rp 500 miliar untuk transformasi digital dan pengembangan riset di bidang biosimiliar.
- Meski pendapatan turun, laba bersih Agung Podomoro (APLN) naik 132% di semester I.** Kinerja PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) masih belum menggembirakan pada semester I-2019. Sepanjang Januari-Juni 2019, pendapatan APLN tercatat sebesar Rp 1,96 triliun, turun 21,6% dibanding periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 2,5 triliun. Penurunan pendapatan ini lantaran marketing sales APLN turun pada paruh pertama tahun ini. Hingga Juni 2019, APLN mengumpulkan marketing sales Rp 884,4 miliar, turun sekitar 60,5% dibanding periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 1,42 triliun. Meski begitu, laba bersih APLN pada semester I-2019 tercatat sebesar 143,38 miliar, naik 132% dibanding periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 61,80 miliar.

IHSG 01 Agustus 2019



IHSG Statistics

	Chg	(%)
Close	6,381	-8.96 -0.14%
Volume (Jutaan Lembar)	15,484	
Value (Rp Milliar)	9,824	
Year to Date (YTD)		+3.02%
Quarter to Date (QTD)		-1.03%
Month to date (MTD)		+0.13%
PE		18.4

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	26,583.42	-280.85	-1.05%
Nasdaq	8,111.12	-64.3	-0.79%
S&P 500	2,953.56	-26.82	-0.90%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	7,584.87	-1.91	-0.03%
DAX	12,253.15	64.11	0.53%
CAC	5,557.41	38.52	0.70%
<u>Asia</u>			
Nikkei	21,540.99	19.46	0.09%
Hang Seng	27,565.70	-212.05	-0.76%
Straits Times	3,291.75	-9	-0.27%

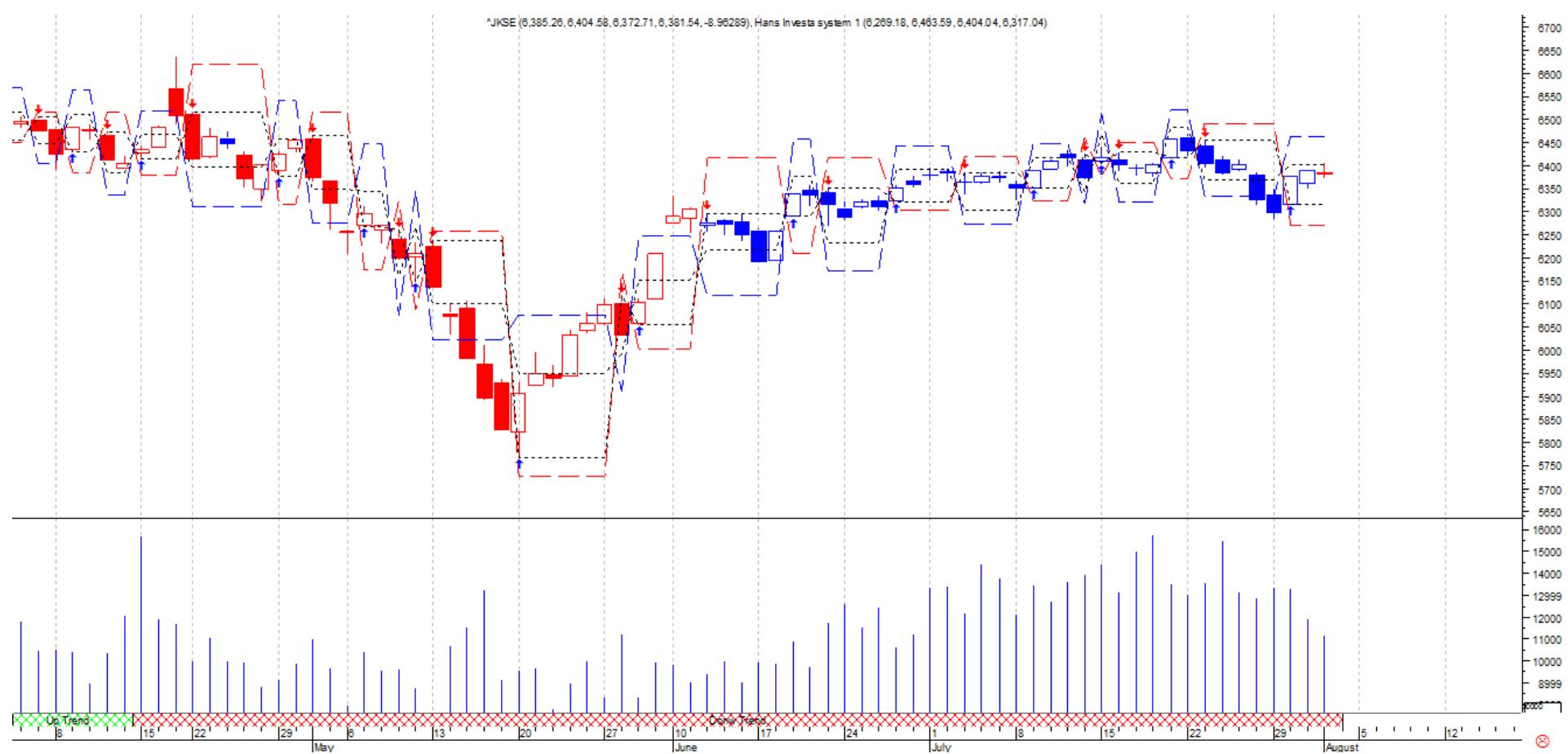
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
HOME	Trade	62	4	6.90%
TRAM	Mining	119	1	0.85%
GPRA	Property	93	1	1.06%
RIMO	Property	132	1	0.76%
SRAJ	Trade	262	46	14.94%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
BBRI	Finance	4,450	30	0.67%
BBCA	Finance	31,050	100	0.32%
ASII	Finance	7,025	25	0.36%
TLKM	Infrastructure	4,280	20	0.47%
BMRI	Finance	7,775	200	2.51%

IHSG Teknikal Chart



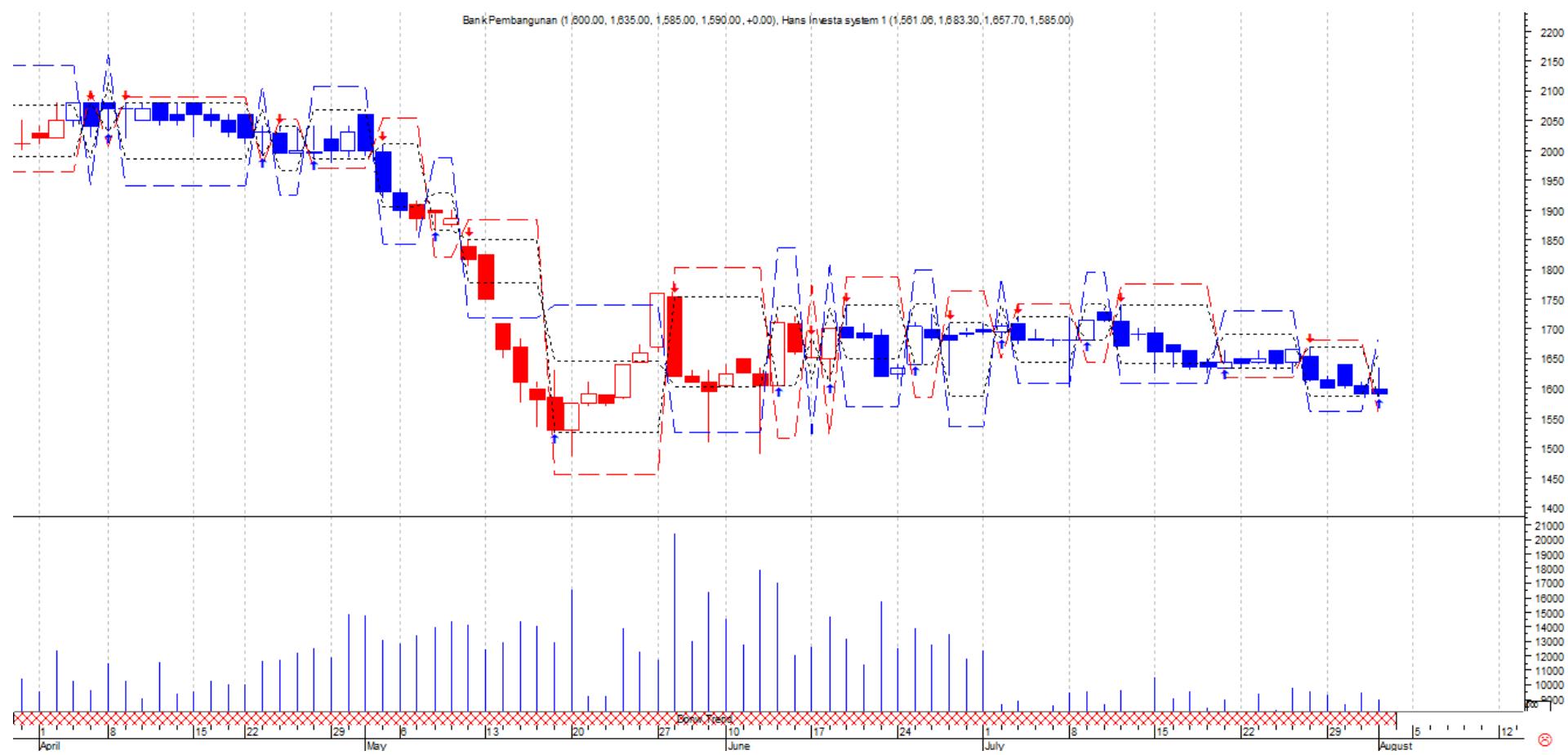
IHSG melemah 8 point membentuk candle dengan body tipis dan shadow diatas dan bawah indikasi konsolidasi. IHSG berpeluang konsolidasi menugat dengan support di level 6372 sampai 6349 dan resistance di level 6404 sampai 6468.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
BJBR	1,590	Buy	1,585 - 1,640	1,550
INDY	1,510	Buy	1,450 - 1,580	1,420
MNCN	1,390	Buy	1,360 - 1,415	1,330
PWON	710	Sell	750 - 705	-

Teknikal View dari Trading Idea

BJBR



BJBR.JK berpeluang menguat, area akumulasi di level 1,585 sampai 1,640. Area cut loss bila turun di bawah level 1,550 dan target penguatan ke level 1,700 sampai 1,740.

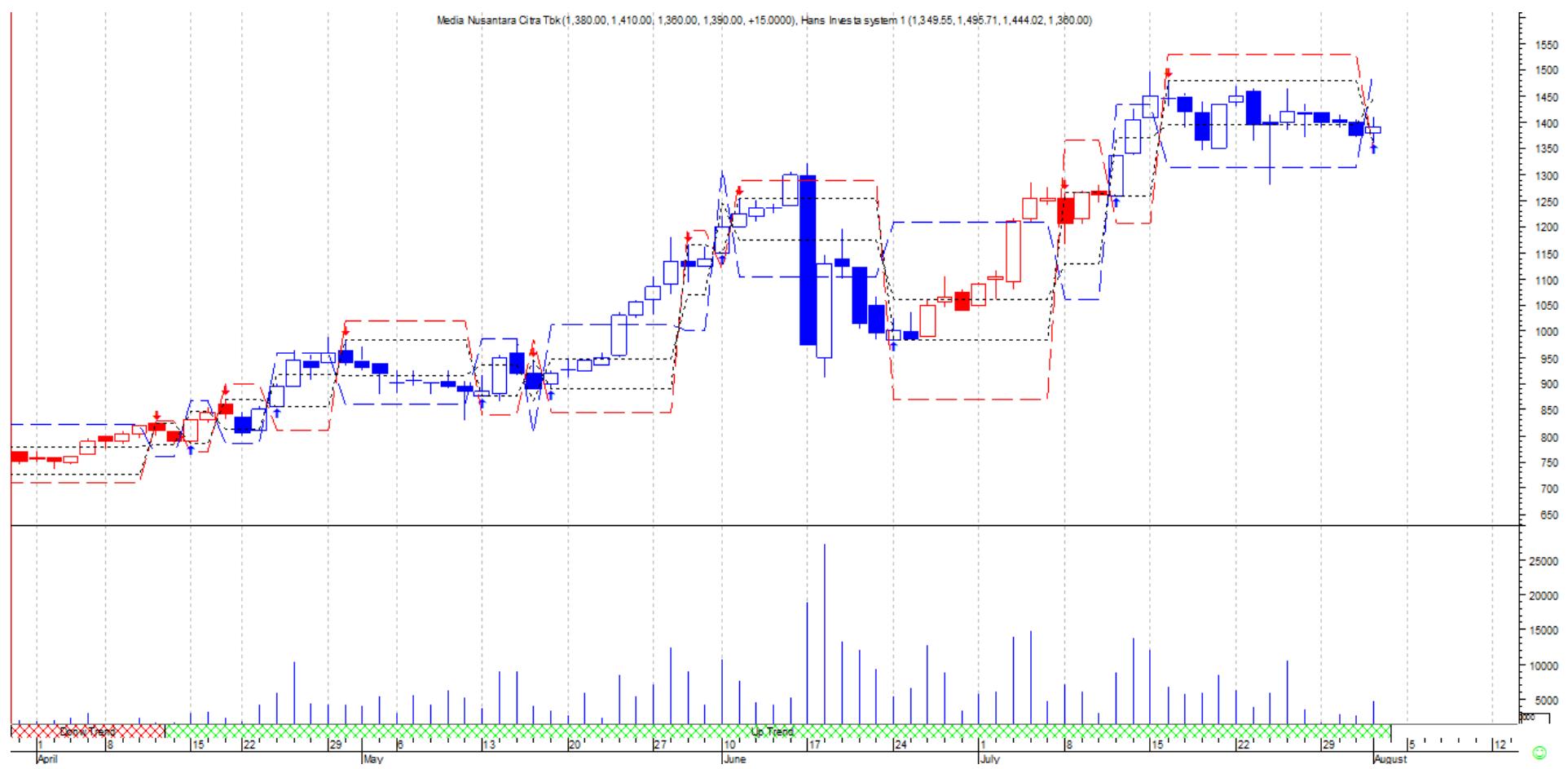
INDY



INDY.JK berpeluang menguat, area akumulasi di level 1,450 sampai 1,580. Area cut loss bila turun di bawah level 1,420 dan target penguatan ke level 1,650 sampai 1,680.

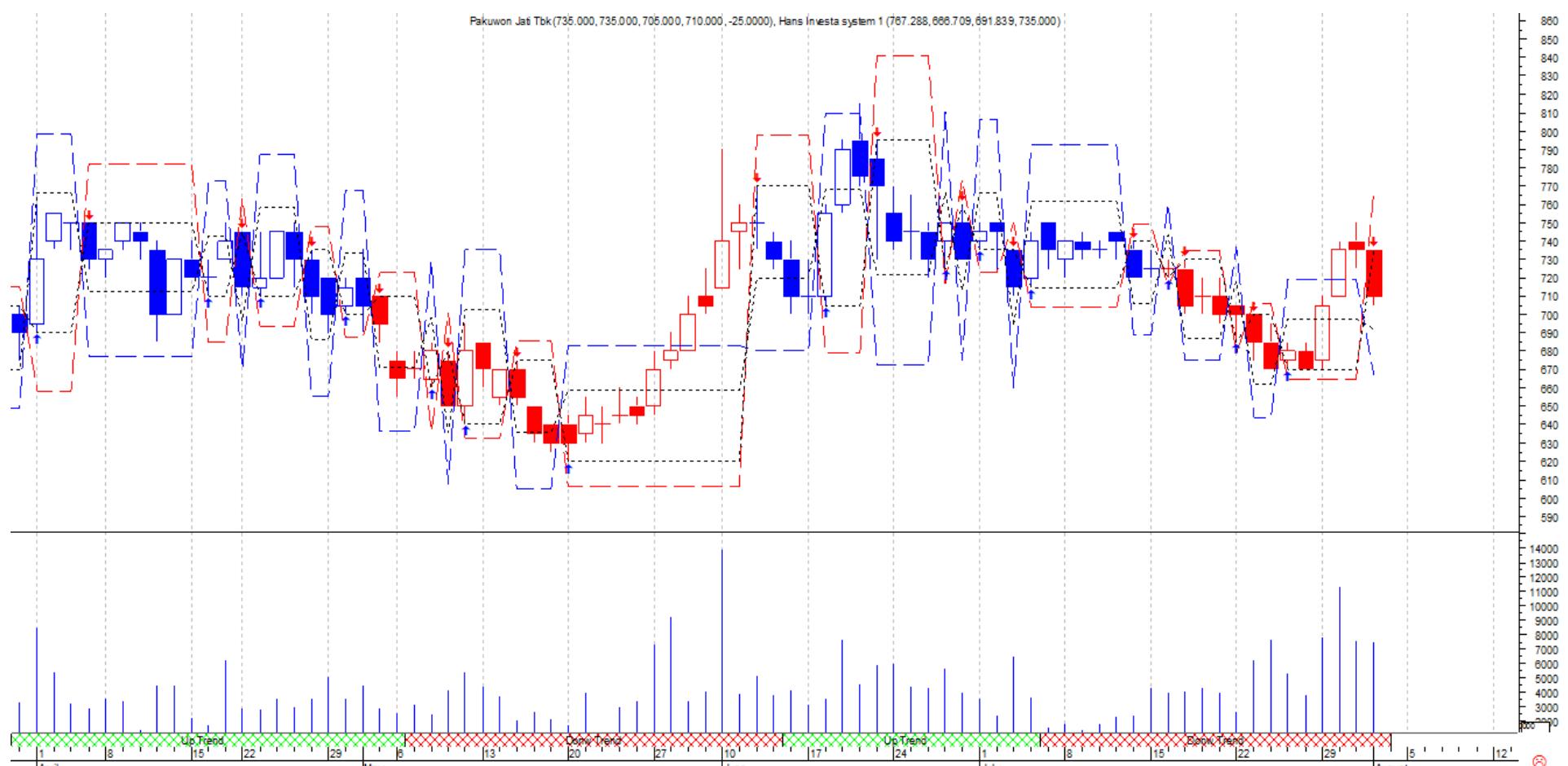
Teknikal View dari Trading Idea

MNCN



MNCN.JK berpeluang menguat, area akumulasi di level 1,360 sampai 1,415. Area cut loss bila turun di bawah level 1,330 dan target penguatan ke level 1,470 sampai 1,500.

PWON



PWON.JK berpeluang melemah, area sos di level 750 sampai 705. Area buy back jika break level 765 dan target pelemahan ke level 670 sampai 660.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
01-Juli-2019	Inflasi Indonesia (YoY)	Jun.2019
05-Juli-2019	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Jun.2019
15-Juli-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Jun.2019
15-Juli-2019	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	Jun.2019
18-Juli-2019	Tingkat Fasilitas Simpanan	Jul.2019
18-Juli-2019	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Jul.2019
31-Juli-2019	Uang Beredar M2 Indonesia (YoY)	Jun.2019
31-Juli-2019	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Nikkei Indonesia	Jul.2019

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.